

ABSTRAK

PUTRI GIRIYANTI: “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X SMA” (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X di SMAN Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2016/2017)

Penelitian ini didasari oleh temuan bahwa pembelajaran biologi masih didominasi dengan metode ceramah. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut berdampak terhadap kemampuan literasi sains siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan literasi sains siswa pada materi ekosistem. Metode yang digunakan adalah metode *quasi experiment* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 3 SMAN Jatinangor. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa pada materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menghasilkan nilai rata-rata *pretest* 52,97, *posttest* 79,03 dan N-Gain 56 %. Sementara pada kelas yang menggunakan metode ceramah dan diskusi menghasilkan nilai rata-rata *pretest* 62,91, *posttest* 75,39 dan N-Gain 27 %. Berdasarkan hasil analisis utama N-Gain, $Z_{hitung} (5,63) \geq Z_{tabel} (1,65)$ dengan α sebesar 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa pada materi ekosistem.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah, Literasi Sains, Ekosistem